

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Jawaban-jawaban tersebut kemudian diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Sumber Arum Desa Canguang Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung

Perencanaan pembelajaran Paket C dikawasan industri yang telah disusun oleh PKBM Sumber Arum, berpatokan kepada acuan kurikulum pendidikan kesetaraan Paket C dan Standar Kelulusan Pendidikan Kesetaraan Paket C. Penyusunan perencanaan program pembelajaran Paket C sebagai sebuah proses, disiplin, ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pengajaran berjalan lebih lancar dan hasilnya lebih baik. Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Paket C, menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pembelajaran. Dalam kurikulum Pendidikan Kesetaraan Paket C tercantum tujuan kurikuler, tujuan instruksional, pokok bahasan, subpokok bahasan, dan alokasi waktu untuk mengajarkan pokok bahasan tersebut.

Penyusunan perencanaan pembelajaran, tidak hanya dikelola oleh tutor namun penyelenggara pun ikut serta dalam penyusunan perencanaan

pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran yang dapat mendukung efektifitas pembelajaran, diantaranya :

- a. Penjabaran visi dan misi pembelajaran yang jelas, real atau operasional.
- b. Penjabaran silabus dan Materi Pembelajaran yang spesifik
- c. Menetapkan atau menentukan strategi pembelajaran.

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam perencanaan pembelajaran diantaranya, faktor internal dan faktor external. Dukungan faktor external seperti perusahaan, keluarga dan lingkungan masyarakat sebagai pendorong, penggerak atau *motive* belajar bagi warga belajar. Sedangkan dukungan internal sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam membangkitkan kesadaran untuk belajar, memperbaiki dirinya dan untuk memecahkan permasalahan hidupnya. Dukungan kedua faktor ini sebagai upaya efektifitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan pendidikan kesetaraan.

## **2. Implementasi Pembelajaran pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Sumber Arum Desa Canguang Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung**

Peran dan kedudukan warga belajar dalam proses pembelajaran cukup tinggi, hal ini terbukti bahwa warga belajar telah menunjukkan peran dan kedudukan pada proporsi yang selayaknya sebagai warga belajar terutama frekuensinya kehadiran warga belajar cukup tinggi, aktifitas dan motivasi belajar cukup tinggi.

Peran dan kedudukan tutor dalam proses pembelajaran tinggi dan sangat baik. Hal ini terlihat dari kehadiran tutor frekuensinya tinggi, hubungan

tutor dengan warga belajar terjalin erat, perencanaan pengajaran relative baik, penguasaan materi pelajaran sangat baik, penguasaan kelas cukup, penguasaan metode pembelajaran serta penguasaan dan penggunaan alat pelajaran cukup.

Belajar yang efektif dapat membantu warga belajar untuk meningkatkan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Adapun mengajar yang efektif adalah membimbing, memberikan arahan sesuai dengan porsi layanan kepada warga belajar agar mengalami proses belajar.

Dari berbagai konsep tentang tujuan pembelajaran sebagai salah satu indikator efektifitas pembelajaran, tampak bahwa pembelajaran yang efektif mengacu kepada tujuan instruksional yang dalam hal ini dirancang dan dilaksanakan oleh tutor dan dituangkan pada satpel.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan, maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketetapan tujuan pembelajaran yang dirumuskan cukup baik, terdapat kesesuaian antara tujuan intruksional dengan tujuan kurikuler, pencapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskan ternyata dapat dirumuskan dengan baik.

Bahan/materi pembelajaran Paket C yang diselenggarakan PKBM Sumber Arum dilihat dari sumber materi/bahan pembelajaran, ruang lingkup materi, tingkat kesukaran materi dan relevansinya dengan kebutuhan warga belajar, memberikan petunjuk dan menguatkan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Penilaian menjadi salah satu indikator cukup penting dalam mengungkapkan efektifitas pembelajaran. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai variasi, pada saat proses pembelajaran diawali dengan *post-test* dan diakhiri dengan *pre-test*. Penilaian formatif dilaksanakan setelah selesai pokok bahasan (sub sumatif) sedangkan tes sumatif dilaksanakan setiap akhir semester.

Jenis/cara penilaian pun bervariasi, lisan, tulisan dan perbuatan atau praktek, alat penilaian meliputi tes lembar pengamatan dan lembar kerja warga belajar. Hasil penelitian mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif, secara kuantitatif rata-rata nilai persemester mengalami peningkatan (semester I dan II). Sarana/prasarana pembelajaran kesetaraan Paket C secara kualitas dan kuantitas sudah cukup memadai.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pencapaian Tujuan Belajar pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Sumber Arum Desa Canguang Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung**

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya efektivitas pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan Paket C adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, ditandai oleh kondisi jasmani warga belajar yang menunjukkan kecenderungan cukup baik, sedangkan kondisi jasmani tutor sangat baik. Demikian pula kondisi psikologisnya, tutor dan warga belajar menunjukkan kecenderungan baik. Gambaran di atas memberikan petunjuk

bahwa aspek internal proses pembelajaran cukup menentukan dalam pencapaian efektifitas proses pembelajaran.

Kondisi internal yang paling dominan mempengaruhi pembelajaran adalah motivasi warga belajar itu sendiri, dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan perencanaan pembelajaran tidak terlepas dari indentifikasi kebutuhan dan kesepakatan belajar antara tutor atau penyelenggara dengan warga belajar.

Faktor eksternal dalam penelitian ini terutama ditekankan yang erat kaitannya dengan warga belajar, yakni:

- a. Kondisi warga belajar secara fisik material (ekonomi), kurang mendukung dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif (mendorong) warga belajar. Namun secara psikologis (dukungan moril) orang tua atau keluarga cukup mendukung pada proses belajar warga belajar.
- b. Lingkungan belajar di program Kesetaraan Paket C menunjukkan kecenderungan yang sangat mendukung terciptanya iklim belajar yang kondusif (mendukung) bagi warga belajar.
- c. Demikian pula lingkungan masyarakat Program Kesetaraan Paket C secara umum menunjukkan kecenderungan yang kondusif (mendukung) bagi terciptanya efektifitas proses pembelajarannya.

## **B. Saran**

### **1. Warga belajar**

- a. Membangun kembali motivasi belajar (internal) yang didukung oleh keluarga atau orang terdekat

- b. Membangun suatu kebiasaan belajar, seperti membaca, berdiskusi, olah piket dan olah raga, untuk membangun motivasi dan budaya belajar warga belajar.
- c. Membangun sikap belajar positif terhadap apapun yang dialami warga belajar dalam proses belajar.

## 2. Tutor

- a. Lebih menanamkan pentingnya aktivitas belajar yang berlangsung dari dalam individu warga belajar, kemauan sendiri, pilihan dan tanggungjawab sendiri, dengan prinsip bahwa jika proses belajar baik maka akan memperoleh hasil belajar dan manfaatnya.
- b. Alangkah baiknya jika tutor mengadakan kegiatan untuk mendekatkan rasa kekeluargaan diantara warga belajar, agar terjalin silaturahmi dan komunitas belajar yang baik.
- c. Lebih di optimalkannya suasana kegiatan pembelajaran yang menarik, interaktif, merangsang motivasi warga belajar, memperhatikan keunikan tiap individu, serta melibatkan partisipasi aktif setiap warga belajar yang membuat seluruh potensi peserta didik berkembang secara optimal.
- d. Dalam proses pembelajaran, pengembangan konsep belajar seyogyanya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan penanaman nilai-nilai ke dalam diri warga belajar.

### 3. Penyelenggara

- a. Perlu adanya kebijakan, mekanisme dan prosedur penyusunan desain kurikulum yang secara khusus diperuntukan bagi warga belajar kawasan industri.
- b. Perlu disusun model program pembelajaran kesetaraan berbasis industry, untuk pendidikan kesetaraan program paket C dengan menampilkan berbagai kekhasan, keunggulan, perkotaan dan daerah industri.
- c. Mengingat pendidikan kesetaraan program paket C di kawasan industri memiliki kekhasan, maka perlu dipertimbangkan pembentukan jaringan kurikulum untuk pendidikan kesetaraan tingkat Propinsi/Kabupaten/Kota sebagai wahana sosialisasi dan pengembangan kurikulum.
- d. Untuk mencapai efektivitas dan pencapaian maksimal pembelajaran kesetaraan program paket C di kawasan industri, maka perlu dikembangkan pengembangan model pembelajaran kesetaraan inovatif berbasis diversifikasi layanan pendidikan kesetaraan yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif berbasis konteks lokal dan global.
- e. Pada pendidikan kesetaraan program paket C, salah satunya peranan tutor sangat penting dalam peningkatan mutu pembelajaran, oleh karena itu status tutor perlu ditingkatkan, terutama dari sisi kesejahteraannya.



#### 4. Peneliti Lain

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, baik yang menyangkut cakupan masalah, maupun metodologi. Berkaitan dengan itu kepada para peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan pada hal tersebut, masalah dan metodologi yang perlu dikaji lebih dalam diantaranya adalah : a) Penelitian lebih difokuskan pada strategi pembelajaran yang bermuatan industri bagi warga belajar Paket C, b) Penelitian lebih difokuskan kepada model pembelajaran kesetaraan Paket C bagi kawasan industri.

